



# Banjir Rob Rendam Pemangkat

**SAMBAS** - Pada Rabu (25/1) pagi, sejumlah warga di Kecamatan Pemangkat terdampak banjir pasang doi pesisir atau rob. Meski terjadi kurang lebih dua hingga tiga jam, kondisi yang terjadi sangat mengganggu terlebih kejadian pada subuh hari atau sekitar Pukul 4.30 WIB. Seperti dialami warga Dusun Banjar Desa, Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, Hari Daerah tempat tinggalnya terdampak langsung rob yang terjadi. Bahkan, kondisi ini menjadi musibah lantaran yang harus dialami warga di

wilayah tersebut. "Diperkirakan ada ratusan rumah warga di wilayah ini yang terdampak rob. Rumah warga terendam dengan ketinggian bervariasi. Dan untuk kali ini, adalah yang ketiganya akhir-akhir ini, termasuk jalan yang ada, dengan ketinggian bisa mencapai betis orang dewasa. Sementara jika didalam rumah, diantaranya kurang lebih setinggi mata kaki," ujar Hari, Rabu (25/1). Rob mulai naik, diperkirakan mulai pukul 4.30 WIB. Kemudian kurang lebih dua hingga tiga jam, air kemudian

surut. "Banjir yang kali ini, pada subuh hingga pagi. Jika kondisinya normal atau tanpa hujan turun dan angin kencang, kurang lebih antara dua hingga jam biasanya sudah kembali surut," katanya. Lantaran sudah langgan-an, warga sebelumnya telah lakukan langkah antisipasi. Sehingga saat kejadian kali ini, tak ada korban materi. Meski demikian, kondisi yang ada berdampak pada aktivitas masyarakat. "Kalau banjir sudah surut, pekerjaan membersihkan lumpur menjadi tugas baru. Kemudian wilayah

untuk kerugian materi, saya sendiri belum mendengar dari warga lain. Kami berharap tak sampai terjadi, seperti pada Desember 2022, dimana air pasang bersamaan dengan hujan, sehingga banyak perabotan terendam banjir. Terutama barang-barang elektronik, termasuk sepeda motor," paparnya. Sebelumnya, Kepala Desa Pemangkat Kota, Kasful Anwar mengakui jika sejumlah wilayah di desanya rawan terdampak banjir pesisir atau rob. Seperti halnya di Dusun Banjar, kemudian wilayah

Gudang Garam serta Sinam. "Ada kalau puluhan rumah, yang paling banyak ada di Gudang Garam, kemudian di wilayah Sinam bagian ujung," kata Kasful Anwar. Sebagai kepala desa, dirinya selalu mengingatkan kepada warga di wilayahnya dalam setiap kesempatan. Agar meningkatkan kewaspadaan, seperti halnya sekarang ini. "Kami selalu sampaikan imbauan untuk waspada, termasuk adanya momen pernikahan kami juga sampaikan sosialisasi," katanya. (fah)